

# **Kurang Energi Kronis, Jarak Kehamilan, Paritas dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Sebagai Faktor Risiko Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Adiwerna Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal**

Retno Wiarsih<sup>1</sup>, Ali Rosidi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi S1 Gizi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Semarang

Prevalensi ibu hamil anemia pada tahun 2016 di Kabupaten Tegal sebesar 17,8%, sedangkan di Puskesmas Adiwerna prevalensi ibu hamil anemia mencapai 22,1%. Data tahun 2016 di Puskesmas Adiwerna 17% dari ibu hamil tercatat mempunyai risiko tinggi kehamilan, diantaranya adalah risiko umur ibu, lingkar lengan atas (LiLA), jarak kehamilan, paritas dan anemia. Penelitian bertujuan untuk menganalisa kurang energi kronis, jarak kehamilan, paritas dan kepatuhan konsumsi tablet fe sebagai faktor risiko kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Adiwerna Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

Jenis penelitian adalah observasional dengan rancangan *case control*. Jumlah sampel 36 responden yang terdiri dari 18 responden dari kelompok kasus dan 18 responden dari kelompok kontrol. Pengambilan sampel menggunakan teknik *quota sampling* dan pemilihan kontrol dilakukan dengan *maching* pendidikan ibu. Uji statistik menggunakan *Chi Square* dengan tingkat kemaknaan  $p < 0,05$ . Data primer penelitian ini adalah kadar Hb, jarak kehamilan, paritas dan jumlah konsumsi tablet fe. Data sekunder yaitu ukuran LiLA dan jumlah tablet fe yang sudah diberikan. Kadar Hb diukur dengan metode cyanmethemoglobin menggunakan alat ukur fotometer, sedangkan data jarak kehamilan, paritas dan konsumsi tablet fe diukur dengan cara wawancara menggunakan kuesioner. Ukuran LiLA dan jumlah tablet fe yang sudah diberikan diperoleh dari catatan buku KIA.

Ibu hamil KEK pada kelompok anemia sebesar 16,7% dan 22,2% pada kelompok tidak anemia. Ibu hamil dengan jarak kehamilan berisiko sebesar 16,7% pada kelompok anemia dan 5,6% pada kelompok tidak anemia. Ibu hamil dengan paritas berisiko sebesar 11,1% pada kelompok anemia dan 16,7% pada kelompok tidak anemia. Ibu hamil yang tidak patuh konsumsi fe sebesar 38,9% pada kelompok anemia dan 0% pada kelompok tidak anemia. Tidak ada hubungan yang bermakna antara kurang energi kronis, jarak kehamilan dan paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Namun terdapat hubungan yang bermakna antara kepatuhan konsumsi tablet fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan nilai  $p = 0,008$  dan *odds ratio* 2,636.

Kata kunci : Anemia, Kurang Energi Kronis, Jarak Kehamilan, Paritas, Kepatuhan konsumsi tablet fe.

# **Less Cronic Energy, Pregnancy Distance, Parity and Compliance of Iron Tablets Consumption As Risk Factors Incidence of Anemia in Pregnant Women at Puskesmas Adiwerna Sub-District Adiwerna of Tegal Regency**

Retno Wiarsih<sup>1</sup>, Ali Rosidi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Nutrition Studies Program Faculty of Nursing and Health Sciences  
University of Muhammadiyah Semarang

The prevalence of anemia in 2016 on Tegal regency was 17,8%, while in Puskesmas Adiwerna the prevalence of anemia pregnant woman is 22,1%. Data of 2016 at Puskesmas Adiwerna was 17% of pregnant women have high risk of pregnancy, such as risk was age of mother, upper arm circumference, pregnancy distance, parity and anemia. This study aims to analyze less energy cronic, pregnancy distance, parity and compliance of iron tablets comsumption as risk factor of anemia occurrence in pregnant mother at Puskesmas Adiwerna Sub-district Adiwerna of Tegal Regency.

This type of research is observational research with case control design. The sample size was 36 respondents consisting of 18 respondents from the case group and 18 respondents from th control group. Technique of Sampling using quota sampling and control selection is done by mother's education maching. Statistical test used is Chi Square with significance level  $p < 0,05$ . Primary data of this research are Hb level, pregnancy distance, parity and amount of iron tablets consumption. Secondary data is size of upper arm circumference and amount of iron tablets that have been given. Hb concentration was measured by cyanmethemoglobin method using a photometer measuring instrument, while the pregnancy distance, parity and amount of iron tablets were measured by interview using a questionnaire. The size of upper arm circumference and amount of iron tablets given are obtained from the KIA book records.

Less cronic energy of pregnant women in the anemia group by 16.7% and 22.2% in the non-anemic group. Pregnant women with a pregnancy distance at risk by 16.7% in the anemic group and 5.6% in the non-anemic group. Pregnant women at risk by 11.1% in the anemia group and 16.7% in the non-anemic group. Pregnant women who did not adhere to consumption of iron tablets by 38.9% in the anemia group and 0% in the non-anemic group. There was no significant association between less chronic energy, pregnancy distance and parity with the incidence of anemia in pregnant women. However there is a significant relationship between compliance of iron tablets consumption with the incidence of anemia in pregnant women with  $p = 0,008$  and odss ratio 2,636.

**Keywords:** Anemia, Less cronic energy, Pregnancy Distance, Parity, Compliance of iron tablets consumption.